

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa melalui implementasi model Hellison dan model kooperatif pada pembelajaran aktivitas ritmik yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Tilil 3 Kota Bandung dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pribadi dan sosial siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh sikap tanggung jawab siswa meningkat hingga mencapai target yang ditetapkan, sebagian besar siswa sudah berada di level 4 (Caring) dalam penjas. Hal ini pula yang membuat peneliti yakin bahwa melalui implementasi model Hellison dan kooperatif dalam pembelajaran penjas sejak usia dini akan membentuk suatu karakter perilaku siswa yang positif, karena pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan dasar yang akan menentukan karakter individu tersebut kelak. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku positif tersebut ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Dari tingkat partisipasi dan antusias siswa, sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran. Seiring dengan level perilaku siswa yang meningkat, maka siswa juga sudah terlibat dalam berbagai pembelajaran yang diberikan, melakukan tugas gerak dengan sungguh-sungguh, menyenangi aktivitasnya dan lain-lain. Dengan tingkat partisipasi siswa yang cukup baik, maka tujuan pembelajaran penjas sudah tercapai.

Dengan adanya peningkatan sikap tanggung jawab serta partisipasi dan antusias siswa maka siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran penjas yang diberikan guru/peneliti. Hal ini mengandung makna bahwa guru telah berhasil melakukan penelitian ini, siswa tertarik dalam pembelajaran dan memberikan kesan pembelajaran penjas menjadi lebih hidup. Dapat terlihat ketika

Rizky Dwi Nurdiansyah, 2016

*IMPLEMENTASI MODEL HELLISON DAN MODEL KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN AKTIVITAS*

RITMIK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran penjas berlangsung, siswa sebagian besar cukup responsif dan melaksanakan tugas gerak sesuai dengan tugas yang diberikan.

Dilihat dari segi tanggung jawab pribadi, sebagian besar siswa sudah bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan sikap tanggung jawab pribadi dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil dari observasi, sebagian besar siswa sudah tidak ada yang datang terlambat, memperhatikan guru dan melaksanakan tugas gerak tanpa mengeluh.

Dilihat dari tanggung jawab sosialnya, sebagian siswa sudah peduli terhadap lingkungan belajarnya. Terlihat ada beberapa siswa yang ingin menawarkan bantuan kepada guru untuk mengambil alat penjas, menolong teman yang belum menguasai tugas gerak dan lain-lain. Dengan begitu sikap tanggung jawab sosial yang dimiliki siswa sudah cukup baik dan diharapkan siswa dapat terus menerapkannya selama pembelajaran penjas berlangsung.

Adapun dalam sikap kerjasamanya, sebagian besar siswa sudah cukup peka terhadap teman kelompoknya maupun teman yang lainnya. Hal ini terlihat, ada beberapa siswa yang bersemangat dan penuh kekompakan dalam melaksanakan tugas geraknya. Siswa mengajarkan siswa lain yang belum menguasai tugas gerak, sehingga pada saat menampilkan hasil latihannya siswa dapat melakukan tugas gerak sesuai dengan irama syair yang dinyanyikan serta terlihat kesesuaian gerakan yang cukup kompak antar kelompoknya.

B. Saran

Seperti telah dijelaskan di atas, mengingat begitu pentingnya manfaat dari penggunaan model Hellison dan kooperatif dalam pembelajaran penjas, maka timbulah beberapa saran untuk menjadi bahan refleksi dan referensi, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Guru pendidikan jasmani di SDN Tilil Kota Bandung diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengajar pendidikan jasmani melalui

Rizky Dwi Nurdiansyah, 2016

*IMPLEMENTASI MODEL HELLISON DAN MODEL KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN AKTIVITAS*

RITMIK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model Hellison dan model kooperatif dalam rangka meningkatkan perilaku bertanggung jawab dan sosial siswa.

2. Untuk guru atau calon guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, agar mengetahui berbagai macam model pembelajaran, khususnya model Hellison dan kooperatif. Dengan mengetahui berbagai macam model pembelajaran maka guru penjas akan lebih strategis dalam menghadapi berbagai situasi kondisi di sekolah.
3. Untuk siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan perilaku tanggung jawab yang positif di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Rizky Dwi Nurdiansyah, 2016

**IMPLEMENTASI MODEL HELLISON DAN MODEL KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL SISWA PADA PEMBELAJARAN AKTIVITAS
RITMIK** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu